BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. SD Ikan Kerapu Surabaya merupakan sekolah yang bercirikan khas Islam yang terakreditasi A tetapi dalam analisis SWOT dan hasil penelitian sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya masih mempunyai kelemahan dalam bidang pendidikan Agama Islam yaitu Siswa putri tidak semuanya memakai jilbab untuk menutup auratnya ketika berada disekolah, siswa SD Ikan Kerapu Surabaya banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar mereka masih kurang pemahaman dalam ilmu tajwidnya. Akhlak siswa dinilai masih kurang karena siswa berani kepada guru dan sering melanggar paraturan sekolah dan pelaksanaan kurikulum berciri khas KTSP kurang konsisten dan efektif.
2. Kepala sekolah SD Ikan Kerapu Surabaya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dengan membuat strategi peningkatan profesionalisme guru dengan melakukan 2 cara yaitu strategi perseorangan (supervisi) dan strategi kelompok. Pengembangan ibadah dengan 2 langkah yaitu pengembangan kurikulum PAI dan Taman Pendidikan al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati. Pembinaan akhlak meliputi mengadakan kegiatan keagamaan baik

bersifat harian, mingguan, bulanan maupun tahunan dan membuat progam yang disebut budaya siswa dan 4S.

3. Keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: ada peningkatan siswa putri yang memakai jilbab, siswa yang awalnya belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar setelah diterapkan metode tilawati disekolah mereka bisa membaca dengan baik dan benar, setelah melalui proses yang lama dan kontinyu terjadi perubahan yang baik pada akhlak siswa walaupun secara bertahap dan yang paling penting adalah siswa terbiasa melaksanakan ajaran agama Islam.

B. SARAN

1. Seiring perkembangan zaman dan dunia pendidikan maka kepala sekolah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam dengan menyeimbangkan antara IPTEK dan IMTAQ Karena dua hal ini sangat penting untuk bekal masa depan siswa yang beriman dan bertakwa.
2. Sebaiknya Kepala sekolah terus mengadakan progam-progam pengembangan Sumber Daya Manusia karena maju tidaknya suatu lembaga tergantung kepala sekolah dalam mengelola sumber daya Manusia menjadi berkualitas.
3. Pemenuhan dan perbaikan sarana prasarana juga perlu dilakukan karena sarana prasarana merupakan media untuk mempermudah guru dan siswa

dalam proses belajar mengajar serta pengembangan bakat minat yang dimiliki siswa.

4. Kepala sekolah sebagai atasan terus menjalin komunikasi yang baik dengan bawahannya. Dengan komunikasi yang baik akan tercipta kerja sama yang baik pula sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.